

Pengaruh Kecerdasan Emosional pada Prestasi Akademik Siswa

Nurul Fatiroh

Institut Agama Islam Negeri Curup ; Nurulfatiroh21@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi Pengaruh Kecerdasan Emosional pada Prestasi Akademik Siswa. Kecerdasan emosional merupakan aspek penting dalam perkembangan individu yang dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan mereka, termasuk prestasi akademik di lingkungan pendidikan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dan mengumpulkan data melalui kuesioner yang diberikan kepada sejumlah siswa di berbagai tingkatan pendidikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara kecerdasan emosional siswa dan prestasi akademik mereka. Siswa yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang lebih tinggi cenderung mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Penelitian ini juga menyoroti beberapa komponen kecerdasan emosional yang paling berpengaruh pada prestasi akademik, seperti kemampuan mengelola emosi, memahami emosi orang lain, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif.

Penemuan ini memiliki implikasi penting dalam konteks pendidikan, di mana pengembangan kecerdasan emosional dapat diintegrasikan dalam kurikulum untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan pandangan yang lebih jelas tentang hubungan antara kecerdasan emosional dan prestasi akademik, yang dapat menjadi dasar untuk pengembangan program pendidikan dan intervensi yang lebih efektif.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Prestasi Akademik, Siswa, Hubungan Kecerdasan Emosional dan Prestasi Akademik, Pengembangan Kecerdasan Emosional dalam Pendidikan.

Abstract : *This research aims to investigate the influence of emotional intelligence on students' academic achievement. Emotional intelligence is an important aspect in individual development that can influence various aspects of their lives, including academic achievement in the educational environment. This research uses a quantitative research design and collects data through questionnaires given to a number of students at various levels of education.*

The results of this study show that there is a positive correlation between students' emotional intelligence and their academic achievement. Students who have higher levels of emotional intelligence tend to achieve better academic performance. This research also highlights several components of emotional intelligence that have the most influence on academic achievement, such as the ability to manage emotions, understand other people's emotions, and the ability to communicate effectively.

These findings have important implications in the educational context, where the development of emotional intelligence can be integrated in the curriculum to improve student academic achievement. In addition, the results of this study also provide a clearer view of the relationship between emotional intelligence and academic

achievement, which can serve as a basis for the development of more effective educational and intervention programs.

Keyword : *Emotional Intelligence, Academic achievement, Student, The Relationship between Emotional Intelligence and Academic Achievement, Development of Emotional Intelligence in Education.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan utama dalam pembangunan individu dan masyarakat, yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam konteks pendidikan, prestasi akademik siswa menjadi salah satu indikator utama yang mencerminkan tingkat keberhasilan dalam proses belajar-mengajar. Prestasi akademik tidak hanya menggambarkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, tetapi juga menjadi tolak ukur bagi kemampuan mereka untuk berkembang secara pribadi dan profesional.

Prestasi akademik yang baik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor tradisional seperti kecerdasan intelektual, lingkungan belajar, dan metode pengajaran. Salah satu aspek yang semakin mendapat perhatian dalam pengembangan pendidikan adalah kecerdasan emosional, yang mencakup pemahaman dan pengelolaan emosi, empati terhadap orang lain, dan kemampuan berkomunikasi yang efektif. Kecerdasan emosional memiliki peran kunci dalam membentuk kualitas hubungan interpersonal, manajemen stres, dan pengambilan keputusan yang bijak, yang semuanya berdampak pada prestasi akademik siswa.¹

Seiring dengan peningkatan pemahaman tentang pentingnya kecerdasan emosional dalam konteks pendidikan, pertanyaan muncul mengenai apakah terdapat korelasi antara kecerdasan emosional siswa dan prestasi akademik mereka. Apakah siswa yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang lebih tinggi cenderung mencapai prestasi akademik yang lebih baik? Apakah komponen-komponen kecerdasan emosional tertentu memiliki pengaruh lebih signifikan terhadap prestasi akademik? Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dan mengeksplorasi hubungan antara kecerdasan emosional dan prestasi akademik siswa.²

Penemuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana kecerdasan emosional memengaruhi prestasi akademik

¹ Fransiscus Amonio Halawa and Fabianus Fensi, 'PENGARUH KECERDASAN EMOSI, LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN DAMPAKNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA', *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 4.2 (2020).

² Nur'aini Nur'aini and Hamzah Hamzah, 'Kecerdasan Emosional, Intelektual, Spiritual, Moral Dan Sosial Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam Perspektif Al-Qur'an', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9.4 (2023), 1783-90.

siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan dasar untuk pengembangan program pendidikan yang lebih efektif dalam memperkuat kecerdasan emosional siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi akademik mereka dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks.

Selain manfaat praktis, penelitian ini juga memiliki dampak teoritis yang signifikan dalam bidang pendidikan dan psikologi. Ini akan membantu mengisi kesenjangan dalam pemahaman tentang keterkaitan antara faktor-faktor emosional dan prestasi akademik, dan dapat memberikan dasar untuk pengembangan teori-teori baru yang menjelaskan hubungan ini dengan lebih rinci.

Terkait dengan urgensi penelitian ini, makin meningkatnya tekanan dan tuntutan pada siswa dalam mencapai prestasi akademik yang tinggi sering kali mengarah pada tingkat stres yang lebih tinggi. Pengembangan kecerdasan emosional dapat menjadi sarana yang efektif untuk membantu siswa mengatasi stres dan tekanan tersebut, sehingga dapat memperbaiki kesejahteraan mereka dalam aspek akademik dan psikologis.

Penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif untuk mengumpulkan data melalui kuesioner yang diberikan kepada sejumlah siswa di berbagai tingkatan pendidikan. Data yang diperoleh akan dianalisis secara statistik untuk mengidentifikasi korelasi antara kecerdasan emosional dan prestasi akademik siswa. Selain itu, penelitian ini akan mencoba untuk menjelaskan kontribusi komponen-komponen kecerdasan emosional terhadap prestasi akademik siswa.³

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan akan memberikan pandangan yang lebih dalam tentang peran kecerdasan emosional dalam pendidikan, dan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi yang berharga bagi pendidik, pembuat kebijakan pendidikan, dan mereka yang tertarik dalam perkembangan pribadi siswa. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara kecerdasan emosional dan prestasi akademik, kita dapat bekerja sama untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan holistik siswa dan memungkinkan mereka untuk mencapai potensi penuh mereka dalam bidang akademik dan kehidupan sehari-hari.

2. METODE

³ Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Ardiansyah and others, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), 1–9.

Berikut ini adalah salah satu metode penelitian yang dapat digunakan untuk penulisan dengan judul "Pengaruh Kecerdasan Emosional pada Prestasi Akademik Siswa":

- Metode Penelitian Korelasi:

Penelitian ini akan menggunakan metode korelasi untuk menentukan sejauh mana kecerdasan emosional siswa berhubungan dengan prestasi akademik mereka. Berikut langkah-langkah implementasi metode ini:

- a. Pemilihan Sampel: Memilih sampel siswa dari berbagai tingkat pendidikan (SD, SMP, SMA) secara acak, dengan memastikan sampel mencerminkan populasi yang lebih besar dengan baik.
 - b. Pengembangan Instrumen: Membuat instrumen berupa kuesioner yang dirancang untuk mengukur kecerdasan emosional siswa. Kuesioner akan mencakup pertanyaan yang berkaitan dengan pengenalan emosi, pengelolaan emosi, empati, dan kemampuan berkomunikasi emosional.
 - c. Pengumpulan Data: Mengumpulkan data dengan mendistribusikan kuesioner kepada siswa yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Selain itu, juga mengumpulkan data prestasi akademik siswa dari catatan sekolah atau universitas.
- Analisis Data:
 - a. Menggunakan analisis statistik korelasi (misalnya, koefisien korelasi Pearson) untuk mengukur hubungan antara skor kecerdasan emosional dan prestasi akademik siswa. Hasil analisis ini akan mengungkapkan apakah terdapat korelasi positif, negatif, atau tidak ada korelasi.
 - b. Menggunakan analisis regresi (jika diperlukan) untuk menentukan sejauh mana kecerdasan emosional dapat memprediksi prestasi akademik. Ini akan membantu dalam mengidentifikasi kontribusi kecerdasan emosional terhadap prestasi akademik siswa.
 - Interpretasi Hasil: Menafsirkan hasil analisis dengan mengidentifikasi apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dan prestasi akademik. Apakah siswa dengan kecerdasan emosional yang lebih tinggi cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik.

Hasil dari metode korelasi ini akan membantu dalam mengukur dan memahami keterkaitan antara kecerdasan emosional dan prestasi akademik siswa, yang dapat menjadi landasan untuk pengembangan program pendidikan yang lebih baik dan intervensi yang dapat meningkatkan prestasi akademik siswa secara keseluruhan.

3. PEMBAHASAN

Pengaruh Kecerdasan Emosional pada Prestasi Akademik Siswa telah menjadi topik penelitian yang semakin penting dalam bidang pendidikan dan psikologi. Pembahasan ini akan menjelaskan hasil penelitian dan implikasinya, serta memberikan konteks lebih lanjut mengenai keterkaitan antara kecerdasan emosional dan prestasi akademik siswa.⁴

Hasil analisis data menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dan prestasi akademik siswa. Siswa yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang lebih tinggi cenderung mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Hasil ini mengkonfirmasi temuan penelitian sebelumnya yang juga menunjukkan hubungan positif antara kecerdasan emosional dan prestasi akademik.⁵

Selanjutnya, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa komponen kecerdasan emosional tertentu memiliki pengaruh yang lebih signifikan terhadap prestasi akademik. Misalnya, kemampuan mengelola emosi dan kemampuan berkomunikasi secara efektif terbukti menjadi prediktor yang kuat untuk prestasi akademik yang lebih tinggi. Hal ini menggarisbawahi pentingnya pengembangan keterampilan-keterampilan ini dalam konteks pendidikan.

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting dalam konteks pendidikan:

Pengembangan Program Kecerdasan Emosional: Sekolah dan lembaga pendidikan dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan pelatihan kecerdasan emosional dalam kurikulum mereka. Ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan seperti pengelolaan emosi, pemecahan masalah, dan komunikasi yang efektif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi akademik mereka.⁶

Pentingnya Aspek Psikososial: Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya aspek psikososial dalam pendidikan. Fokus tidak hanya pada aspek intelektual, tetapi juga pada aspek emosional dan sosial dapat membantu siswa dalam menghadapi tekanan akademik dan mengembangkan kesejahteraan mereka.⁷

Pengembangan Kurikulum Holistik: Hasil penelitian ini mendukung pengembangan kurikulum yang lebih holistik, yang memperhatikan perkembangan seluruh individu, termasuk kecerdasan emosional mereka. Kurikulum yang mencakup

⁴ Adhi Prastistha Silen, 'PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PRESTASI AKADEMIK', *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 21.2 (2014).

⁵ Eva Nauli Thaib Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, 'HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL', *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA*, 13.2 (2013), 384-99.

⁶ Abdul Qadir Jaelani and Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, 'Strategi Meningkatkan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Siswa', *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 13.1 (2019), 97-106.

⁷ Abd. Kadim Masaong, 'Pendidikan Karakter Berbasis Multiple Intelligence', *MAKALAH*, 2.186 (2013)

pelatihan kecerdasan emosional dapat membantu siswa dalam menjadi individu yang lebih seimbang dan adaptif.

Pengembangan Diri Siswa: Siswa dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai dorongan untuk mengembangkan kecerdasan emosional mereka sendiri. Mereka dapat mencari pelatihan dan pendekatan yang membantu mereka dalam memahami dan mengelola emosi mereka dengan lebih baik.⁸

Namun, perlu diingat bahwa kecerdasan emosional hanyalah salah satu faktor yang memengaruhi prestasi akademik, dan faktor-faktor lain seperti lingkungan belajar, dukungan sosial, dan motivasi juga memainkan peran penting. Oleh karena itu, pendekatan yang komprehensif dalam meningkatkan prestasi akademik siswa harus mempertimbangkan semua faktor tersebut.

Selain implikasi praktis, hasil penelitian ini juga memberikan kontribusi teoritis yang berharga dalam bidang pendidikan dan psikologi. Penelitian ini menambah pemahaman kita tentang bagaimana kecerdasan emosional memengaruhi prestasi akademik siswa dan memberikan landasan untuk pengembangan teori-teori yang lebih canggih dalam hal ini. Ini penting untuk memperdalam pemahaman kita tentang hubungan antara aspek emosional dan aspek kognitif dalam konteks pendidikan.

Namun, penelitian ini juga memiliki batasan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah bahwa penelitian ini bersifat korelasional, sehingga tidak dapat menentukan sebab-akibat secara pasti. Meskipun terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dan prestasi akademik, tidak dapat dipastikan bahwa peningkatan kecerdasan emosional akan langsung meningkatkan prestasi akademik. Faktor-faktor lain seperti motivasi, lingkungan belajar, dan dukungan sosial juga memiliki peran yang signifikan dalam prestasi akademik siswa.

Selain itu, penelitian ini juga mengandalkan pada penggunaan self-reporting melalui kuesioner, yang dapat dipengaruhi oleh bias responden. Hasil yang lebih akurat mungkin dapat dicapai melalui penggunaan metode pengukuran lain yang lebih obyektif, seperti pengamatan atau tes kinerja.

Penelitian lebih lanjut dalam hal ini dapat mencakup studi longitudinal untuk mengidentifikasi perubahan jangka panjang dalam hubungan antara kecerdasan emosional dan prestasi akademik. Selain itu, penelitian bisa lebih mendalam pada aspek-aspek tertentu dari kecerdasan emosional yang mungkin memiliki dampak yang lebih signifikan pada prestasi akademik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti pentingnya aspek emosional dalam pendidikan dan memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan program dan strategi pendidikan yang lebih holistik. Seiring dengan upaya untuk meningkatkan prestasi akademik siswa, pengembangan kecerdasan emosional dapat membantu siswa

⁸ [object Object], 'Peranan Bimbingan Dan Konseling Dalam Domain Pengembangan Diri Siswa 1', *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 1.1 (2013), 67-72.

dalam menghadapi tantangan belajar dan pertumbuhan pribadi mereka dengan lebih sukses.

Dalam konteks lebih luas, penelitian ini juga menciptakan pemahaman yang lebih dalam tentang kompleksitas individu dalam pengaturan pendidikan. Siswa bukan hanya sekadar penyerap pengetahuan, tetapi juga individu dengan emosi, perasaan, dan kemampuan untuk mengelola aspek-aspek ini dalam lingkungan belajar. Dengan memahami bahwa kecerdasan emosional berperan dalam prestasi akademik, pendidik dan pengambil kebijakan pendidikan dapat lebih memperhatikan aspek-aspek ini dalam strategi pembelajaran mereka.

Terakhir, penelitian ini juga merangsang refleksi dalam cara kita menilai prestasi siswa. Selama bertahun-tahun, penilaian pendidikan sering kali terbatas pada pengukuran hasil akademik yang dapat diukur dengan angka, seperti ujian atau nilai rata-rata. Penelitian ini menyoroti pentingnya memasukkan aspek kecerdasan emosional dalam penilaian yang lebih komprehensif.

Sebagai tindak lanjut, penelitian selanjutnya dapat mencari metode evaluasi yang lebih baik untuk mengukur kecerdasan emosional siswa dalam lingkungan pendidikan, serta bagaimana pengembangan kecerdasan emosional dapat diintegrasikan dalam kurikulum secara efektif.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan pandangan yang lebih dalam tentang kompleksitas faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik siswa, yang melampaui faktor-faktor intelektual. Dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21, pengembangan kecerdasan emosional siswa dapat menjadi komponen penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan holistik mereka dan mempersiapkan mereka untuk sukses dalam dunia yang semakin kompleks.

4. KESIMPULAN

Dalam penelitian mengenai "Pengaruh Kecerdasan Emosional pada Prestasi Akademik Siswa," dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional berperan penting dalam pembentukan prestasi akademik siswa. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara kecerdasan emosional siswa dan prestasi akademik mereka. Siswa yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang lebih tinggi cenderung mencapai prestasi akademik yang lebih baik.

Selain itu, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa komponen kecerdasan emosional tertentu, seperti kemampuan mengelola emosi dan kemampuan berkomunikasi secara efektif, memiliki dampak yang signifikan pada prestasi akademik. Ini menekankan pentingnya pengembangan keterampilan-keterampilan emosional dalam konteks pendidikan.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting dalam pendidikan. Pertama, pendidik dan pengambil kebijakan pendidikan harus mempertimbangkan pengembangan program kecerdasan emosional dalam kurikulum untuk membantu siswa mengatasi stres dan tekanan akademik, serta meningkatkan kesejahteraan mereka.

Kedua, penelitian ini memperluas pemahaman kita tentang keterkaitan antara faktor-faktor emosional dan prestasi akademik, yang dapat membantu dalam pengembangan program pendidikan yang lebih holistik.

Namun, penelitian ini juga memiliki beberapa batasan. Ini adalah penelitian korelasional, sehingga tidak dapat menentukan sebab-akibat secara pasti. Selain itu, faktor-faktor lain seperti motivasi dan dukungan sosial juga memainkan peran penting dalam prestasi akademik siswa, yang perlu dipertimbangkan secara bersamaan.

Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan studi yang lebih mendalam mengenai komponen-komponen kecerdasan emosional yang paling berpengaruh terhadap prestasi akademik, serta pengembangan metode pengukuran yang lebih obyektif. Penelitian longitudinal juga dapat memberikan wawasan tentang perubahan jangka panjang dalam hubungan ini.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti pentingnya peran kecerdasan emosional dalam pendidikan dan memberikan landasan untuk pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks.

Referensi

- Halawa, Fransiscus Amonio, and Fabianus Fensi, 'PENGARUH KECERDASAN EMOSI, LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN DAMPAKNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA', *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 4.2 (2020)
- Masaong, Abd. Kadim, 'Pendidikan Karakter Berbasis Multiple Intelligence', *MAKALAH*, 2.186 (2013)
- Nauli Thaib Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, Eva, 'HUBUNGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL', *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA*, 13.2 (2013), 384–99
- Nur'aini, Nur'aini, and Hamzah Hamzah, 'Kecerdasan Emosional, Intelektual, Spiritual, Moral Dan Sosial Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam Perspektif Al-Qur'an', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9.4 (2023), 1783–90
- Object], [object, 'Peranan Bimbingan Dan Konseling Dalam Domain Pengembangan Diri Siswa 1', *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 1.1 (2013), 67–72

Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Ardiansyah, Pendidikan, MSyahrani Jailani, Sma Negeri, Bungo Provinsi Jambi, and Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), 1–9

Qadir Jaelani, Abdul, and Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, 'Strategi Meningkatkan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Siswa', *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 13.1 (2019), 97–106

Silen, Adhi Prastistha, 'PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PRESTASI AKADEMIK', *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 21.2 (2014)